

## DAFTAR PUSTAKA

- Arnould, E. J., Thompson, C. J. 2005. "Consumer Culture Theory (CCT): Twenty Years of Research". *Journal of Consumer Research*. Vol. 31. No. 2. Hlm. 868—882.
- Bakti, D. K., Komarsyah, D., Ali, S., Destalia, M. 2018. "Kajian Perilaku Konsumen Mahasiswa dalam Memilih Musik (Studi pada Mahasiswa di Bandar Lampung)". *Social Sciences Journal*. Vol. 2. No. 1. Hlm. 1—27.
- Bisinglasi, D. 2020. "Cultura: Skena Musik Malang "Antara Idealisme dan Realita"". *Cultura.id*. <https://www.cultura.id/skena-musik-malang-antara-idealisme-dan-realita>. (diakses pada 15 Agustus 2022).
- Chaney, D. 1996. *Lifestyles (Edisi Pertama)*. London: Routledge.
- Clewell, T. (2004). *Mourning Beyond Melancholia: Freud's Psychoanalysis of Loss*. *Journal of the American Psychoanalytic Association*. Vol. 52. No. 1. Hlm. 43—67.
- Cleopatra, M. 2015. "Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika". *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 5/ No. 2.
- Cooley, C.H. 2010. *Human Nature and the Social Order*. New York: Nabu Press
- David, B. 2014. "Seductive Pleasures, Eluding Subjectivities: Some Thoughts on Dangdut's Ambiguous Identity". *Sonic Modernities in the Malay World*. Vol. 290. No. 5. Hlm. 249—268.
- Dharsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Djelantik, A.M. 1999. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Featherstone, M. 2008. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Fitriyani, N., Widodo, P. B., Fauziah, N. 2013. “Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang”. *Jurnal Psikologi*. Vol. 12. No. 1. Hlm. 1—14.
- Gunawan, I. 2013. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayati, K. B., & Farid, M. 2016. “Konsep diri, adversity quotient dan penyesuaian diri pada remaja”. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol. 5. No. 2. Hlm. 137—144.
- Hutapea, B. 2011. "Yang Muda, Yang Berdendang: Traits Kepribadian Dan Preferensi Musik Pada Anak Muda Perkotaan: Suatu Studi Replikasi Pada Mahasiswa Di Jakarta". *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*. Vol. 4. Hlm. 136—142.
- Kemenparekraf. 2021. “Konser Musik Indonesia Kelas Dunia yang Selalu Dinantikan”. [Kemenparekraf.go.id](http://kemenparekraf.go.id).  
<https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Konser-Musik-Indonesia-Kelas-Dunia-yang-Selalu-Dinantikan>. (diakses pada 13 Juni 2022)
- Khadavi, M. J. 2014. “Dekonstruksi musik pop Indonesia dalam perspektif industri budaya”. *Jurnal Humanity*. Vol. 9. No. 2.
- Kirandita, P. 2017. “Mengapa Orang Cenderung Mengikuti Pendapat Mayoritas”. [Tirto.id](http://tirto.id). <https://tirto.id/mengapa-orang-cenderung-mengikuti-pendapat-mayoritas-cnq1>. (diakses pada 10 September 2022).

Kumoro, N. B. 2012. Dangdut Koplo: Perlawanan Kaum Pinggiran. Skripsi.  
Program Studi Antropologi Budaya. Fakultas Ilmu Budaya.  
Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Kurniasari, N. 2014. “Remaja dan Musik Dangdut (Reception Studies Musik  
Dangdut di Kalangan Remaja)”. *Semiotika: Jurnal Komunikasi*.  
Vol.8. No.2.

Kushendrawati, S. M. 2010. “Masyarakat konsumen sebagai ciptaan kapitalisme  
global: Fenomena budaya dalam realitas sosial”. *Hubs-Asia*. Vol.  
10. No. 1.

Legg, S. (2004). *Memory and nostalgia*. Cultural Geographies, Vol. 11. No. 1. Hlm 99–  
107.

Mandey, S. L. 2009. “Pengaruh Faktor Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian  
Konsumen”. *Jurnal*. Vol. 6. No. 1.

Maryati. 2010. *Statistika Ekonomi dan Bisnis, Edisi Revisi Cetakan Kedua*.  
Yogyakarta: (UPP) AMPYKPN.

McLuhan, M. & Lapham, L. H. 1994. *Understanding Media: The Extentions of  
Man*. London & New York: The MIT Press.

Muttaqin, M. 2006. “Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat: Tinjauan  
dari Segi Sejarah dan Perkembangannya”. *Harmonia Journal of  
Arts Research and Education*. Vol. 7. No.2. Hlm. 65811.

Nadhifah, M. 2017. "Dangdut, Mahasiswa, dan Perlawanan". Detik News.

<https://news.detik.com/kolom/d-3731493/dangdut-mahasiswa-dan-perlawanan>. (Diakses pada 11 Maret 2022).

Nugroho, W. B. 2019. "Didi Kempot dalam Pusaran Budaya Pop Tanah Air".

Sanglahinstitute.org. <https://www.sanglah-institute.org/2019/08/didi-kempot-dalam-pusaran-budaya-pop-8.html>. (diakses pada 11 Maret 2022).

Nurist, S. 2010. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Pangarso, W. P. 2021. Dinamika Acara "Disko dengan Lagu Pop dan Karaoke Massal" di Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Antropologi Budaya. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Permana, M. Z. 2020. "Pengembangan Identitas Baru: Konsep Perluasan Diri dalam Relasi Interpersonal". *Psikologi untuk Indonesia: Isu-isu terkini relasi sosial dari intrapersonal hingga interorganisasi*. Vol. 43.

Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.

Raditya, M. HB. 2020. *OM Wawes: Babat Alas Dangdut Anyar*. Yogyakarta: Yayasan Kajian Musik Laras.

Resmadi, I. 2018. "Kampungan Versus Gedongan: Bagaimana Selera Musik Kelas Menengah di Indonesia Terbentuk?".

Pophariini.com. <https://pophariini.com/kampungan-versus-gedongan-bagaimana-selera-musik-kelas-menengah-di-indonesia-terbentu/4/>. (diakses pada 22 Februari 2022).

Sakrie, D. 2015. *100 tahun musik Indonesia*. Jakarta: GagasMedia.

Simbolon, H. 2010. Hubungan Antara Perilaku Konsumtif Dengan Konformitas Pada Remaja. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Wardoyo, E. 2016. “5 Ajang Pencarian Bakat Dangdut Paling Populer di Indonesia, Siapa yang Paling Sukses?”. Idntimes.com.  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erina-wardoyo/5-ajang-pencarian-bakat-dangdut-paling-populer-di-indonesia-siapa-yang-paling-sukses>. (diakses pada 20 Februari 2022).

*Wawancara Nanda Bagus*, Yogyakarta, DIY, 7 Juli 2022, Pukul. 22.35 – 23.45.

*Wawancara Jihan*, Yogyakarta, DIY, 3 Agustus 2022, Pukul. 18.08 – 18.40.

*Wawancara Michael Raditya*, Yogyakarta, DIY, 4 Agustus 2022, Pukul. 10.13 – 11.34.

*Wawancara Wildan*, Yogyakarta, DIY, 4 Agustus 2022, Pukul. 20.28 – 21.00.

*Wawancara Zaid*, Yogyakarta, DIY, 5 Agustus 2022, Pukul. 18.18 – 19.07.

*Wawancara Egit*, Yogyakarta, DIY, 6 Agustus 2022, Pukul. 09.03 – 09.42.

*Wawancara Akhe*, Yogyakarta, DIY, 13 Agustus 2022, Pukul. 14.31 – 15.00.

*Wawancara Agum*, Yogyakarta, DIY, 15 Agustus 2022, Pukul. 13.25 – 14.00.

*Wawancara Vander*, Yogyakarta, DIY, 16 Agustus 2022, Pukul. 14.45 – 16.00.

*Wawancara Bubu* Yogyakarta, DIY, 23 Agustus 2022, Pukul. 20.23 – 21.00.

*Wawancara Saras*, Yogyakarta, DIY, 23 Agustus 2022, Pukul. 23.00 – 00.30.

Weintraub, A. N. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta:

PT Gramedia.

Wibisono, N. 2019. Pentingnya Festival Musik untuk Menggaet Wisatawan

Milenial. Tirto.id. <https://tirto.id/pentingnya-festival-musik-untuk-menggaet-wisatawan-milenial-egrY>. (diakses pada 13 Juni 2022).

Williams, C. 2001. “Does it Really Matter? Young People and Popular Music”.

*Popular Music*. Vol. 20. No.2. Hlm. 223–242.